



# **JURNAL EKONOMI DAN BISNIS AIRLANGGA**

sebelumnya bernama Majalah Ekonomi

**Wahana Karya Ilmiah : Bidang Ilmu Ekonomi, Ekonomi Islam, Manajemen dan Akuntansi**

Tahun XXV, No. 2 Agustus 2015

ISSN : 2338-2686

## **REAKSI PASAR TERHADAP NILAI TAMBAH EKONOMI**

Eli Rohmawati | Andry Irwanto

## **DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL SEKTOR JASA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI: PENDEKATAN PANEL DINAMIS**

Faizatul Amala | Unggul Heriqbaldi

## **KUALITAS LABA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

Puput Tri Komalasari | I Gede Adi Permana

## **PENGARUH ASET MANAJEMEN PROYEK DAN HASIL KINERJA MANAJEMEN PROYEK DENGAN PENDEKATAN VRIO FRAMEWORK (STUDI KASUS PADA PROYEK KONSTRUKSI DI SURABAYA)**

Febriana Wurjaningrum

## **CAPITAL INTENSITY DAN RISIKO SISTEMATIS**

Rahmat Setiawan

## **EMA IMPLEMENTATION AS AN ASSESSMENT FOR ECO-EFFICIENCY: A CASE FROM PT SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK. IN GRESIK, EAST JAVA, INDONESIA**

Titisari Kusumawardhani | Basuki

## **PERAN PARA AKTOR DALAM IMPLEMENTASI AKUNTANSI AKRUAL SEKTOR PEMERINTAHAN DI INDONESIA (2000 - 2014)**

Rahadian Setyo Noegroho | Ade Palupi

## **KUALITAS INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN: FAKTOR- FAKTOR PENENTU DAN PENGARUHNYA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI**

Lucia Jeni Setyawati

Diterbitkan oleh :

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga**  
S.K. No. 890/SK/DITJEN PPG/STT/1981

## **Editorial Staff Jurnal Ekonomi dan Bisnis**

**Editor in Chief**  
Soedjono Abipraja  
Universitas Airlangga

**Managing Editor**  
Badri Munir Sukoco  
Universitas Airlangga

### **Editorial Board**

**Sonny Harry**  
*Universitas Indonesia*

**Budhi Purwandaya**  
*ISEI Jawa Timur*

**Steven Hendersen**  
*Southampton University*

**Solikin**  
*Bank Indonesia Jakarta*

**Edy Yuwono Slamet**  
*Universitas Airlangga*

**John J. Sarungu**  
*UNS Surakarta*

**Lindawati Gani**  
*Universitas Indonesia*

**Hotman M. Siahaan**  
*Universitas Airlangga*

**Muslich Anshori**  
*Universitas Airlangga*

**Tri Achmadi**  
*ITS Surabaya*

**B a s u k i**  
*Universitas Airlangga*

**S u s i l o**  
*Universitas Brawijaya*

**Ely Susanto**  
*Universitas Gajah Mada*

**Vicentius Rumawas**  
*ITS Surabaya*

**Hermawanto**  
*Universitas Airlangga*

**Tjiptohadi Sawarjuwono**  
*Universitas Airlangga*

**Editorial Secretary**  
Mochammad Soleh

---

### **Editorial Office**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga  
Jln. Airlangga No. 4 Surabaya 60286  
Telp. (031) 5036584, 5033642, 5029222 Fax. (031) 5029222  
E-mail: majekon@feb.unair.ac.id



## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>REAKSI PASAR TERHADAP NILAI TAMBAH EKONOMI .....</b>	<b>100</b>
<b>El Rohmawati   Andry Irwanto</b> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga	
<b>DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL SEKTOR JASA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI: PENDEKATAN PANEL DINAMIS .....</b>	<b>114</b>
<b>Faizatul Amala   Unggul Heriqbaldi</b> Partai Gerakan Indonesia Raya   Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga	
<b>KUALITAS LABA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI .....</b>	<b>125</b>
<b>Puput Tri Komalasari   I Gede Adi Permana</b> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga	
<b>PENGARUH ASET MANAJEMEN PROYEK DAN HASIL KINERJA MANAJEMEN PROYEK DENGAN PENDEKATAN VRIO FRAMEWORK (STUDI KASUS PADA PROYEK KONSTRUKSI DI SURABAYA) .....</b>	<b>135</b>
<b>Febriana Wurjaningrum</b> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga	
<b>CAPITAL INTENSITY DAN RISIKO SISTEMATIS .....</b>	<b>149</b>
<b>Rahmat Setiawan</b> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga	
<b>EMA IMPLEMENTATION AS AN ASSESSMENT FOR ECO-EFFICIENCY: A CASE FROM PT SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK. IN GRESIK, EAST JAVA, INDONESIA .....</b>	<b>155</b>
<b>Titisari Kusumawardhani   Basuki</b> PT Semen Indonesia (Persero), Tbk.   Faculty of Economics and Business, Airlangga University	
<b>PERAN PARA AKTOR DALAM IMPLEMENTASI AKUNTANSI AKRUAL SEKTOR PEMERINTAHAN DI INDONESIA (2000 - 2014) .....</b>	<b>165</b>
<b>Rahadian Setyo Noegroho   Ade Palupi</b> Kementerian Keuangan Republik Indonesia   Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga	
<b>KUALITAS INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN: FAKTOR- FAKTOR PENENTU DAN PENGARUHNYA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI .....</b>	<b>186</b>
<b>Lacia Jeni Setyawati</b> Universitas Widya Mandala Surabaya	

## KUALITAS INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN: FAKTOR- FAKTOR PENENTU DAN PENGARUHNYA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI

Lucia Jeni Setyawati

Universitas Kristen Widya Mandala Surabaya

### ABSTRAK

*Penelitian ini menguji faktor-faktor penentu kualitas pelaporan keuangan dan hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi investasi dari 140 sampel perusahaan antara tahun 2006 sampai 2010 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktor penentu tersebut adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, leverage dan pertumbuhan investasi.*

*Penelitian ini menggunakan tiga langkah uji: (1) menganalisis faktor-faktor yang menentukan kualitas pelaporan keuangan; (2) menguji pengaruh kualitas pelaporan keuangan di pasar saham, dalam hal hubungan antara informasi Efisiensi Investasi dan quality. Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data, yaitu regresi berganda dan regresi logistik.*

*Berdasarkan hasil uji yang pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas pelaporan keuangan; sedangkan variabel lain, seperti likuiditas, leverage dan pertumbuhan investasi tidak ada hubungan yang signifikan dengan kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil kedua menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan efisiensi investasi.*

**Kata kunci :** *Kualitas Pelaporan Keuangan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, leverage, pertumbuhan investasi, efisiensi investasi*

### ABSTRACT

*This research examining factors of the determinants of financial reporting quality and the relation between financial reporting quality and investment efficiency on a sample of 140 firm observation between 2006 due to 2010 in Indonesia Stock Exchange (IDX). Those determinant factors are firm size, firm age, liquidity, leverage and investment growth.*

*The research employed three steps of test: (1) analyze the determining factors of financial reporting quality; (2) test the effect of financial reporting quality in the stock market, in terms of the relationship between Investment Efficiency information and the financial reporting quality. The research used 2 data analysis techniques, there are multiple regression and logistic regression.*

*Based on the first result showed that firm size, firm age had a significant relationship with financial reporting quality. While the other variables, such as liquidity, leverage and investment growth had no significant relationship with the financial reporting quality. Based on the second result showed that financial reporting quality had no a significant relationship with investment efficiency.*

**Keywords :** *Financial Reporting Quality, firm size, firm age, likuiditas, leverage, investment growth , investment efficiency*



## PENDAHULUAN

Lingkungan akuntansi sangat kompleks sifatnya karena produk akuntansi adalah informasi, suatu komoditas yang kuat dan penting (Soetedjo 2010:13). Peran informasi akuntansi dibatasi lingkungan yang digolongkan oleh rendahnya perlindungan investor dan lebih berkonsentrasi pada struktur kepemilikan. Menurut (Chen *et al.*, 2011), ada beberapa mekanisme yang dilakukan dimana pelaporan keuangan dapat mengurangi masalah *under* dan *over investment*. Pertama, informasi akuntansi dapat membantu efisiensi investasi dengan mengurangi resiko kerugian, resiko likuidasi dan informasi. Kedua, penyingkapan informasi pembiayaan membantu mekanisme kontrol perusahaan dalam mencegah manager dari pengambilalihan kesejahteraan dari investor ataupun kreditor. Ketiga memperbaiki informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dengan manager dalam membuat keputusan investasi untuk mengurangi masalah *under* dan *over investment*. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* No.2 dalam Soetedjo (2009: 23) informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus bersifat relevan, reliable, netral, dapat diverifikasi, dapat dipercaya, dan dapat diperbandingkan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* No. 1 dalam Soetedjo (2009: 13), menunjukkan kelompok yang dominanlah yang menentukan tujuan informasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Chen *et al.*, 2011), Ramadhan

(2011), Fanani *et al.* (2009); dan Fanani (2008). Pendekatan pertama dalam penelitian ini yang berfokus pada faktor-faktor internal kualitas informasi pelaporan keuangan mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fanani (2008); Fanani *et al.* (2009); Ramadhan (2011). Pada penelitian ini ada 5 variabel faktor-faktor penentu kualitas pelaporan keuangan, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan investasi (pertumbuhan). Pengukuran kualitas informasi pelaporan keuangan penelitian ini menggunakan *discretionary accrual*.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan?
5. Apakah pertumbuhan investasi berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan?
6. Apakah kualitas informasi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi?



## TINJAUAN PUSTAKA

### Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Kualitas informasi pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja perusahaan secara komprehensif yang terefleksikan dalam laba yang berkesinambungan (*sustainable*). Pembentukan teori kualitas informasi pelaporan keuangan ini didukung oleh teori relevansi nilai terutama yang berkaitan dengan kualitas informasi pelaporan keuangan. Informasi pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh perilaku manajemen dalam menyiapkan angka-angka laporan keuangan.

### Faktor-Faktor Penentu Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

#### Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan ditunjukkan

oleh besar kecilnya modal yang digunakan, total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar (Ramadhan, 2011). Perusahaan yang besar akan memiliki kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik yang dapat menyebabkan kesalahan estimasi yang ditimbulkan kecil sehingga perusahaan besar menghasilkan kualitas informasi pelaporan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

#### Umur Perusahaan

Umur Perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

#### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi laibilitas jangka pendeknya seperti melunasi utangnya yang jatuh tempo dalam jangka

pendek. Menurut Munawir (1991:72), ratio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah current ratio.

### Leverage

*Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan utang. Bila perusahaan tidak mempunyai leverage, atau *leverage* faktor-nya sama dengan nol, artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri, atau tanpa menggunakan utang.

### Pertumbuhan investasi

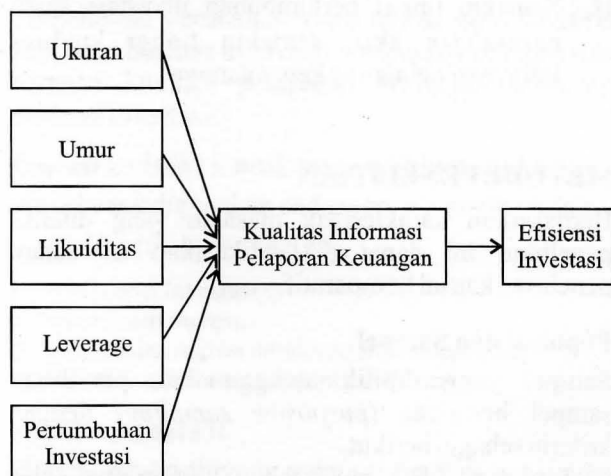
Pertumbuhan perusahaan berhubungan dengan peningkatan diversifikasi dan mengarah kepada stabilitas jangka panjang, menyebabkan volatilitas akrual ekonomi relatif tinggi. Rasio pertumbuhan total aset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi.

### Efisiensi Investasi

Perusahaan yang memiliki kualitas informasi pelaporan keuangan yang tinggi akan mendapat respon positif oleh pelaku pasar modal (Fanani

2008). Kualitas informasi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham (Subramanyam, 2010:93). Adanya pengaruh positif tersebut mengindikasikan bahwa investor telah melakukan keputusan investasinya secara efisien.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1

## HIPOTESIS

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan**

Ukuran perusahaan yang besar lebih memiliki internal control system yang canggih dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

H<sub>1</sub> : Semakin besar ukuran perusahaan akan menyebabkan semakin tinggi kualitas informasi pelaporan keuangannya.

### **Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan**

Perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah mempunyai banyak pengalaman yang menunjukkan semakin matangnya perusahaan tersebut.

H<sub>2</sub> : Semakin lama umur perusahaan menyebabkan semakin tinggi kualitas informasi pelaporan keuangannya.

### **Pengaruh likuiditas terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan**

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya

H<sub>3</sub> : Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan akan semakin tinggi kualitas informasi pelaporan keuangannya.

### **Pengaruh leverage terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan**

*Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan mempunyai konsekuensi yang mewajibkan perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

H<sub>4</sub> : Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan akan semakin tinggi kualitas informasi pelaporan keuangannya.



**Pengaruh pertumbuhan investasi terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan**

Menurut Gul *et al.* (2002) para manajer perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi lebih banyak menggunakan informasi pelaporan keuangan untuk menandai informasi mereka mengenai kesempatan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

H<sub>5</sub> : Semakin tinggi pertumbuhan investasi suatu perusahaan akan semakin tinggi kualitas informasi pelaporan keuangannya

**METODE PENELITIAN**

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif.

**Populasi dan Sampel**

Sampel yang dipilih menggunakan pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Terdaftar di BEI mulai tahun 2006 sampai akhir tahun 2010.
- b. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan periode pelaporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- c. Perusahaan memiliki data lengkap yang dibutuhkan.
- d. Perusahaan tidak melakukan akuisisi/ merger selama periode penelitian.

**Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

- 1. Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>), dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.  
logaritma Natural Total Aset<sub>jt</sub>  
Total Aset<sub>jt</sub> = Total Aset perusahaan j tahun t
- 2. Umur Perusahaan (X<sub>2</sub>), pengukuran umur perusahaan adalah sebagai berikut:  
Tahun Observasi (2011) – Tahun Berdiri
- 3. Likuiditas (X<sub>3</sub>), adalah sebagai berikut:  
$$\frac{\text{Aset Lancar}_{jt}}{\text{Utang Lancar}_{jt}}$$
  
Aset lancar<sub>jt</sub> = Aset lancar perusahaan j tahun t  
Utang lancar<sub>jt</sub> = Utang lancer perusahaan j tahun t
- 4. Leverage (X<sub>4</sub>), adalah sebagai berikut:  
$$\frac{\text{Total Utang}_{jt}}{\text{Total Aset}_{jt}}$$
  
Total utang<sub>jt</sub> = Total utang perusahaan j tahun t  
Total Aset<sub>jt</sub> = Total Aset perusahaan j tahun t

**Pengaruh kualitas informasi laporan keuangan terhadap efisiensi investasi**

Hasil penelitian Ramadhan (2011) menunjukkan bahwa kualitas informasi pelaporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi investasi. Dengan demikian hipotesisnya adalah :

H<sub>6</sub> : Kualitas informasi pelaporan keuangan yang tinggi akan meningkatkan efisiensi investasi

- 5. Pertumbuhan investasi (X<sub>5</sub>), adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Aset}_{jt} - \text{Total Aset}_{jt-1}}{\text{Total Aset}_{jt-1}}$$

Total aset<sub>jt</sub> = Total aset perusahaan j tahun t  
Total Aset<sub>jt-1</sub> = Total aset perusahaan j tahun sebelumnya

- 6. Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan (Y<sub>1</sub>)  
Menurut Chen *et al.* (2011), dalam hal ini kualitas informasi pelaporan keuangan diproxykan dengan *Discretionary accrual* yang dikembangkan oleh Kothari *et al.* (2005):

$$\begin{aligned} \text{DAccr}_{it} &= \text{TAccr}_{it} - \text{NDAccr}_{it} \\ \text{TAccr}_{it} &= \alpha_0 + \alpha_1 (1/\text{Assets}_{it-1}) + \alpha_2 \text{Rev}_{i,t} + \\ &\quad \alpha_3 \text{PPE}_{it} + \alpha_4 \text{ROA}_{it} + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Dimana TAccr<sub>it</sub> adalah akrual total, yang diukur sebagai perubahan pada aktiva lancar non kas dikurangi perubahan pada hutang usaha, dikurangi depresiasi dan amortisasi pengeluaran untuk perusahaan i pada tahun t, dibagi dengan aset total periode sebelumnya (ASSET<sub>i,t-1</sub>); .REV<sub>it</sub> adalah perubahan tahunan pada revenue yang dibagi dengan aset total periode sebelumnya. PPE<sub>it</sub> adalah property, plant, and equipment dari perusahaan i pada tahun t, dibagi dengan total assets. ROA<sub>it</sub> adalah Return on Asset pada perusahaan i pada tahun t. Residual dari model regresi adalah akrual diskresioner (*discretionary accrual*).

- 7. Efisiensi investasi (Y<sub>2</sub>)  
Penelitian ini menggunakan rumus yang dilakukan dalam penelitian Chen *et al.* (2011) dalam model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Invest}_{it} &= \alpha_0 + \alpha_1 \text{NEG}_{i,t-1} + \alpha_2 \% \text{RevGrowth}_{i,t-1} + \\ &\quad \alpha_3 \text{NEG} * \% \text{RevGrowth}_{i,t-1} + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Invest<sub>it</sub> adalah investasi baru pada aktiva tetap dikurangi penjualan aktiva tetap, dan dibagi dengan total aktiva perusahaan i pada tahun t-1.

% RevGrowth<sub>i,t-1</sub> adalah tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan perusahaan i pada tahun t-1 (tahun sebelumnya). NEG<sub>i,t-1</sub> adalah variable dummy yang diberi angka 0 untuk perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan negative dan angka 1 untuk perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan positif.

Selanjutnya perusahaan dibagi dalam dua kelompok berdasarkan residual ( $\epsilon_{i,t}$ ) pada persamaan di atas, dimana residual positif berarti overinvestment sedangkan residual negative berarti underinvestment.

### Analisis Regresi Berganda (Untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan 5)

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda.

$$FRQ = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5$$

FRQ = Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variable independen

$x_1$  = ukuran perusahaan

$x_2$  = umur perusahaan

$x_3$  = likuiditas

$x_4$  = leverage

$x_5$  = pertumbuhan investasi

### Uji asumsi klasik

#### 1. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusan:

- VIF > 10 Antar variable independen (ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan investasi) terjadi korelasi/ multikolinieritas
- VIF < 10 Antar variable independen (ukuran perusahaan, likuiditas umur perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan investasi) tidak terjadi korelasi/ multikolinieritas

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (uji DW). Dasar pengambilan keputusan: DW < -2: terjadi autokorelasi; -2 < DW < +2: tidak terjadi autokorelasi; DW > +2: terjadi autokorelasi

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengama-

tan ke pengamatan yang lain dan biasanya diindikasikan oleh nilai residual yang besar.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variable independen (ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, pertumbuhan investasi dan *leverage*) secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variable dependen kualitas informasi pelaporan keuangan dan peranan kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

### Regresi logistik (Untuk menguji hipotesis ke 6)

Model yang digunakan pada regresi logistik adalah:

$$\text{Log}(P / 1 - p) = \alpha + \beta X_1$$

P = Efisiensi Investasi

$\beta$  = koefisien regresi.

$\alpha$  = Koefisien regresi untuk variable independen

$x_1$  = Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

### Menilai model Fit

Menilai model fit yaitu menguji keseluruhan model apakah model yang dihasilkan adalah model fit dengan baik sebelum maupun sesudah variabel independen dimasukkan kedalam model.

### Uji Ketepatan Klasifikasi

Analisis selanjutnya sebelum melakukan estimasi parameter yaitu memeriksa ketepatan klasifikasi, yang digunakan untuk mengetahui ketepatan klasifikasi yang dihasilkan dari model regresi logistik.

### Uji Kecocokan Model

Setelah itu dilakukan pengujian kelayakan model regresi logistik dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.





## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Asumsi Multikolinearitas

Nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak ada hubungan yang kuat antar variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 1**  
**HASIL ANALISIS VIF**

Variabel	VIF
LnAset	1.084
Umur	1,073
Likuiditas	1,067
Leverage	1,071
Pertumbuhan Investasi	1,004

Sumber: Data sekunder yang diolah

## 2. Uji Asumsi Autokorelasi

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi**

Variabel bebas	B	t hit	Sig.
Constant	-2.366	-6.893	0.000
Adj R Square		0.079	
F hit		10.609	
Sig		0.000	
Durbin-Watson		1.584	

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari output SPSS diperoleh nilai DW = 1,584. Uji autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (uji DW), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

## 3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

## a. Uji White.

Berdasarkan output SPSS diperoleh nilai  $R^2 = 0,121$ . Karena dalam penelitian jumlah observasi  $n = 626$  maka  $\chi^2 = nR^2 = 626(0,121) = 75.746$ . Sedangkan derajat bebas  $df = P$  di mana  $P = 20$  yang terdiri dari 5 variabel independen, 5 variabel independen yang dikuadratkan, dan 10 variabel interaksi antara variabel independen. Dengan  $\alpha = 0,10$  dan  $df = 20$ , maka dari tabel distribusi  $\chi^2$  diperoleh nilai  $\chi^2 = 28,42$ . Karena  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

## b. Uji Park

Park mengemukakan metode bahwa varaince ( $s^2$ ) merupakan fungsi dari variabel- variabel independen (Ghozali, 2011).

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Heteroskedastisitas dengan Uji Park**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.392	1.861		6.659	.000
LNASET	-.667	.068	-.371	-9.827	.000
UMUR	-.017	.008	-.081	-2.165	.031
LUKUID	-.015	.028	-.020	-.540	.589
LEVER	.150	.239	.024	.627	.531
PER INV	2.313	.604	.139	3.828	.000

Sumber: Data sekunder yang diolah

a. Dependent Variable: LnU2i

Hasil tampilan output SPSS memberikan koefisien parameter untuk variabel independen ada yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat heteroskedastisitas.

## c. Uji Glejser

Seperti halnya Uji park, Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghozali 2011).

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Heteroskedastisitas dengan uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.366	.343		6.893	.000
LNASET	-.078	.013	-.251	-6.256	.000
UMUR	-.003	.001	-.072	-1.804	.072
LUKUID	-.005	.005	.034	-.861	.390
LEVER	.016	.044	.015	.369	.712
PER INV	.016	.111	.006	.143	.886

Sumber: Data sekunder yang diolah

a. Dependent Variable: AbsUt

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa ada variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi

variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Jadi dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengobatan Heteroskedastisitas

Pengobatan dengan uji Glejser dengan cara mentransformasi Sqrt variabel dan Inv. Ada beberapa asumsi pola heteroskedastisitas antara lain:

Tabel 5  
Hasil Analisis Regresi sesudah Transform  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.698	.689		6.817	.000
Sqraset	-.818	.132	-.249	-6.210	.000
Sqrumur	-.047	.019	-.102	-2.528	.012
Sqrlikuiditas	-.020	.038	-.025	-.527	.598
Sqrleverage	.051	.094	.025	.544	.586
Sqprtumbinv	-.078	.103	-.029	-.761	.447

Sumber: Data sekunder yang diolah  
a. Dependent Variable: AbsUt

Tabel 6  
Hasil Analisis Regresi sesudah Transform  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.155	.329		-6.541	.000
Invaset	55.590	9.442	.236	5.887	.000
Invumur	8.072	1.430	.228	5.646	.000
Invlikuiditas	-.001	.001	-.048	-1.263	.207
Invleverage	-.007	.005	-.046	-1.234	.218
Invprtumbinv	5.34E-005	.000	.045	1.203	.230

Sumber: Data sekunder yang diolah  
a. Dependent Variable: AbsUt

Berdasarkan pada kedua hasil output hasil analisis regresi di atas, ada variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Jadi dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis (H1 – H5)

Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis 1 – 5 dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS berdasarkan persamaan berikut:

FRQ = -2,366 + 0,078LnAset + 0,003Umur + 0,005Likuiditas - 0,016Leverage - 0,016Pertumbuhan\_Investasi

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh nilai F = 10,609 dengan nilai probabilitas = 0,000. Jika diuji dengan = 0,10 maka nilai probabilitas < sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbukti cocok dengan data.

Berdasarkan output SPSS maka pengujian hipotesis 1 – 5 dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 7  
Pengujian Hipotesis 1 - 5

Hipotesis	Variabel	Koefisien	Nilai t*	Nilai prob.	Simpulan
H1	LnASET→FRQ	0,078	6,256	0,000	H1 diterima
H2	UMUR→FRQ	0,003	1,804	0,072	H2 diterima
H3	LIKUID→FRQ	0,005	0,861	0,390	H3 ditolak
H4	LEVER→FRQ	-0,016	-0,369	0,712	H4 ditolak
H5	PER_INV→FRQ	-0,016	-0,143	0,886	H5 ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah  
\* Nilai t tabel dengan α = 0,10 dan df = 626 untuk uji sisi kanan adalah 1,645

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Dari hasil analisis regresi pada tabel dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fanani (2008), Gu *et al.* (2002), Dechow and Dichev (2002). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2011). Perusahaan yang besar umumnya memiliki kestabilan yang baik dan operasi yang dapat diprediksi dengan baik pula.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Dari hasil analisis regresi pada tabel dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka H<sub>1</sub> diterima. Hasil penelitian ini bertentangan dengan yang dilakukan oleh Gu *et al.* (2002) dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2011) dan Fanani, Ningsih, dan Hamidah (2009). Pada perusahaan yang sudah beroperasi dengan cukup lama, maka akan memungkinkan manajemen memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik dalam proses pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder.

Pengaruh Likuiditas Perusahaan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Dari hasil analisis regresi pada tabel dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut,

maka  $H_3$  ditolak. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Fanani (2009) dan Sujatmiko (2011).

#### **Pengaruh Leverage Perusahaan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan**

Dari hasil analisis regresi pada tabel dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka  $H_4$  ditolak. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cohen (2003), Cohen (2006), Gu, Lee dan Rosett (2002), Francis *et al.* (2004). Hasil temuan ini mendukung penelitian Fanani (2008) dan Ramadhan (2011).

#### **Pengaruh Pertumbuhan Investasi Perusahaan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan**

Dari hasil analisis regresi pada tabel dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan investasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka  $H_5$  ditolak. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cohen (2003) dan Gu *et al.* (2002) dan mendukung hasil yang dilakukan Fanani (2008).

#### **Pengaruh Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi**

Dari hasil analisis regresi pada tabel dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka  $H_6$  ditolak.

### **Analisis Model II**

#### **Analisis Regresi Logistik**

Hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS. Dari output tersebut maka dapat dirumuskan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = -2.794 + 0.139FRQ$$

#### **Menilai model Fit**

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Model Fit**

Model Fit	-2 Log Likelihood	
	Block number = 0	Block number = 1
	781.303	744.205

Sumber : Lampiran data sekunder yang diolah

Berdasarkan pada Tabel diketahui bahwa nilai -2 Log Likelihood awal atau sebelum variabel bebas dimasukkan kedalam model sebesar 781.303 dan kemudian setelah variabel bebas dimasukkan dalam model nilai -2 Log Likelihood menjadi 744.205. Hal ini menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood mengalami pengurangan dari model awal menjadi model akhir, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik telah fit dengan data.

**Tabel 9**  
**Koefisien Determinasi**

Model Fit	Nagelkerke's R Square
	0.081

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0.081 atau 8,1%. Hal ini menunjukkan keragaman pada efisiensi investasi dapat dijelaskan oleh kualitas pelaporan keuangan adalah sebesar 8,1%.

#### **Uji Ketepatan Klasifikasi**

**Tabel 10**  
**Ketepatan Klasifikasi Variabel Dependen**

Observasi	Prediksi		%
	Under investment	Over investment	
Under investment	416	12	97.2
Over investment	174	24	12.1
% keseluruhan			70.3

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa dari 428 observasi perusahaan yang dikategorikan *under investment* yang dapat diklasifikasikan secara benar oleh model regresi logistik adalah 416 observasi perusahaan (97.2%). Sedangkan dari 198 observasi perusahaan yang termasuk kategori *over investment* yang diklasifikasikan tepat oleh model regresi logistik adalah 24 observasi perusahaan (12.1%). Sehingga secara keseluruhan, ketepatan klasifikasi dari model regresi logistik sebesar 70.3%.

Dari output SPSS nampak bahwa *hit ratio* = 70,3%. *Hit ratio* ini lebih tinggi dari *cut off* = 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa klasifikasi perusahaan yang diteliti ke dalam kelompok *underinvestment* dan *overinvestment* terbukti akurat sehingga analisis data dengan menggunakan regresi logistik terbukti valid.



## Uji Kecocokan Model

Tabel 11

Nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Model Fit	Chi-Square	db	Signifikan
	8.731	8	0.365

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan pada Tabel diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0.365, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.10 sehingga model regresi logistik yang digunakan tersebut telah layak untuk dianalisis selanjutnya.

Dari output SPSS nampak bahwa dari uji Hosmer and Lemeshow diperoleh nilai  $\chi^2 = 8,731$  dengan nilai probabilitas = 0,365. Jika diuji dengan  $\alpha = 0,10$  maka nilai probabilitas  $> \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik terbukti cocok dengan data.

## SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, semakin besar perusahaan maka akan semakin baik pula kualitas informasi pelaporan keuangannya. Semakin lama perusahaan beroperasi, maka akan semakin baik kualitas informasi pelaporan keuangannya. Likuiditas, *leverage*, pertumbuhan investasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Keterbatasan penelitian ini adalah masih adanya heteroskedastisitas, terdapat perusahaan yang melakukan restrukturisasi usaha dan beberapa perusahaan bersifat *holding company* pada sampel perusahaan dalam penelitian ini serta tidak melakukan pengujian terlebih dahulu model mana yang paling tepat dalam memilih variabel. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan kajian terlebih dahulu terhadap penggunaan pengukuran variabel-variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya heteroskedastisitas, memasukkan variabel kajian perusahaan yang bersifat *holding company*, dan perusahaan yang melakukan restrukturisasi usaha, serta menggunakan alat ukur kualitas informasi pelaporan keuangan lebih dari satu, seperti *Discretionary Revenue*, Residu absolute dan *Discretionary accrual* yang dapat menghasilkan hasil pengukuran kualitas informasi pelaporan keuangan menjadi lebih akurat. Laporan keuangan bukan alat utama bagi investor dalam pengambilan keputusan bisnis, karena informasi keuangan disusun berdasarkan norma atau stan-

## Uji Hipotesis (H6)

Tabel 12

Estimasi Parameter Regresi Logistik

Variabel	Koefisien (B)	S.E	Wald	df	Sig	Exp (B)
Konstanta	-2,794	1,738	2,584	1	0,108	0,061
FRQ	0,139	0,393	0,124	1	0,725	1,149

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil dari analisis menggunakan uji *wald* menunjukkan bahwa variabel kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikan yang masih lebih besar dari 0.10.

Dari output SPSS nampak bahwa nilai Z (Wald) = 0,124 dengan nilai probabilitas = 0,725. Jika diuji dengan  $\alpha = 0,10$ , maka nilai probabilitas  $> \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima.

dar akuntansi keuangan sehingga tidak dapat dihindarkan adanya tindakan rekayasa pelaporan keuangan, misalnya tujuan ke bank dengan meninggikan laba untuk memperoleh pinjaman dengan menurunkan laba untuk membayar pajak rendah.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Biddle Gary, Hilary, dan Verdi. 2009. How does financial reporting quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and Economics* 48 (2-3): 112-131
- Chen, Hope, Li, dan Wang. 2011. Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Private Firms in Emerging Markets. *The Accounting Review* American Accounting Association. Vol. 86, No. 4. 2011.pp. 1255-1288
- Cohen, Daniel A. 2006. Does Information Risk Really Matter? An Analysis of the Determinants and Economic Consequences of Financial Reporting Quality. Working Paper. Northwestern University Collins
- Cohen, Daniel A. 2003. Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences. Working Paper. Northwestern University Collins.
- Dechow dan Dichev 2002. The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review* Vol.77. 35-59.
- Fanani, Ningsih, dan Hamidah. 2009. Faktor- Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor. *Symposium Nasional Akuntansi XII*. Hal 1-32.
- Fanani, Zaenal. 2008. Kualitas Pelaporan Keuangan: Faktor- Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonominya. *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok*.
- Francis, Fond, Olsson, dan Schipper. 2004. Costs of Equity and Earnings Attributes, *The Accounting Review*, Vol.79. No.4: 967-1010.
- Gu, Lee dan Rosett.2002. Information Environment and Accrual Volatility. Working Paper. A. B. Freeman School of Business, Tulane University.
- Ghozali, Imam.2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi kelima. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Jang, Sugiarto, dan Siagian. 2007. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Akuntabilitas*, Maret 2007. ISSN 1412-0240, Vol 6, No.2 hal 142-149
- McNichols dan Stubben. 2008. Does Earnings Management Affect Firms'Investment Decisions?. *THE ACCOUNTING REVIEW* American Accounting Association Vol. 83, No. 6. pp. 1571-1603
- Munawir.1991. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta.Ed.4
- Naimah dan Utama. 2006. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta . *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. K-AKPM 12: 1-26.
- Rachmawati, Andri dan Triatmoko H. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi X*. Makassar 26-28 Juli 2007
- Richardson , Scott. 2006. Over-investment of free cash flow. Published online: 23 June 2006. *Rev Acc Stud* (2006) 11:159-189.
- Ramadhan, Ardiansyah. 2011. Faktor- Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Efisiensi Investasi.
- Siallagan dan Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. K-AKPM 13: 1-23.
- Soetedjo, Soengeng. 2010. Teori Akuntansi Keuangan. Teori Akuntansi Positif. Perananan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi. Universitas Airlangga. Surabaya
- Soetedjo, Soengeng. 2009. Pembahasan Pokok-pokok Pikiran Teori Akuntansi. Vernon Kam. Universitas Airlangga. Surabaya

- Suaryana, Agung. 2005. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo: 147-158. 15 - 16 September 2005
- Subramanyam, K.R and Wild, John J. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Ed. 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Sujatmiko. 2011. Determinan Kualitas Audit, Leverage, Likuiditas, dan Proporsi laba Negatif terhadap Kualitas Pelaporan keuangan. ISSN 1693-8623. Vol. 4 No. 2 September 2011
- Sumarwoto. 2007. Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan. [www.eprints.undip.ac.id/8197/1/Sumarwoto.pdf](http://www.eprints.undip.ac.id/8197/1/Sumarwoto.pdf). 2007
- Susanto, San dan Ekawati. 2006. Relevansi Nilai Informasi Laba dan Aliran Kas terhadap Harga Saham dalam Kaitannya dengan Siklus Hidup. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang
- Verdi, Rodrigo S. 2006. Financial Reporting Quality and Investment Efficiency. Working Paper. The Wharton School University of Pennsylvania
- Wah. Lai K. 2009. Does audit quality matter more for firms with high investment opportunities? J. Account. Public Policy 28 (2009) 33-50